

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Covid-19 merupakan virus korona baru yang diidentifikasi sebagai agen etiologi oleh Otoritas Tiongkok pada awal Januari 2020. *World Health Organization* (WHO) mengumumkan pandemi wabah virus corona baru, dengan basis lebih dari 20.000 kasus yang telah terkonfirmasi dan hampir 1000 kematian terjadi di Eropa pada tanggal 12 Maret 2020. Sebuah studi meninjau epidemiologi, klinis, laboratorium, dan fitur radiologis, seperti hasil pengobatan dan klinis dari pasien dengan pneumonia yang disebabkan oleh penyakit coronavirus yaitu covid-19 yang dikonfirmasi di laboratorium tahun 2019 (Gatta et al., 2020).

Sebanyak 80% orang yang terinfeksi dapat sembuh tanpa perawatan khusus. Seperlima dari orang yang terinfeksi Covid-19, mengalami sakit parah dan kesulitan bernapas. Orang tua dan orang-orang dengan kondisi medis / komorbiditas (seperti tekanan darah tinggi, diabetes, kanker, penyakit jantung dan paru-paru) lebih mungkin mengalami sakit yang lebih serius. Siapapun masih dapat terinfeksi Covid-19 dan mungkin sakit lebih parah (WHO, 2020).

Virus covid-19 telah menyerang hampir seluruh kalangan usia. Usia 50 tahun lebih merupakan usia yang paling rentan, namun kalangan anak-anak, ibu hamil dan bayi juga dapat terserang penyakit covid-19. Wabah covid-19 saat ini menimbulkan kekhawatiran pada pasien ibu hamil, karena jenis virus korona yang lain sering dikaitkan dengan dampak negatif pada ibu hamil.

Data mingguan covid-19 dari CDC (2020), wanita hamil dengan covid-19 di Amerika Serikat per tanggal 22 Januari-23 November 2020 memiliki total kasus sejumlah 40.406 orang dan total kematian sejumlah 54 orang. Wanita hamil terinfeksi covid-19 yang dirawat di ICU, atau yang membutuhkan ventilasi mekanis di Amerika Serikat yaitu dari total 40.406 wanita, data masuk ICU hanya tersedia untuk 8.603 (21,3%) wanita, dan data ventilasi mekanis hanya tersedia untuk 6.892 (17,1%) wanita.

Penelitian masih dilakukan sampai saat ini, untuk memahami dan mengetahui dampak dari infeksi covid-19 pada wanita hamil. Data yang tersedia saat ini terbatas, belum ada bukti ditemukan yang menunjukkan bahwa wanita hamil lebih mungkin tertular covid-19 daripada populasi umum (WHO, 2020). Menurut data dari Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) Jakarta, yaitu dibandingkan dengan wanita yang tidak sedang hamil, sekitar 13,7% wanita hamil lebih mungkin tertular Covid-19. Wanita hamil dan neonatus adalah populasi yang rentan terkena infeksi dari berbagai virus termasuk virus covid-19 ini, karena ibu hamil mengalami perubahan fisiologis dan sistem imunitas. Perubahan ini meningkatkan kerentanan ibu hamil terhadap infeksi. Kondisi saat kehamilan akan berubah seiring dengan perubahan sistem kardiopulmoner, seperti diafragma yang membesar, menurunkan kapasitas total paru-paru dan menyebabkan gagal napas pada ibu hamil. Wanita hamil dapat mengalami dampak cukup parah yang disebabkan oleh beberapa penyakit infeksi saluran pernapasan (Rohmah et al., 2020).

Sumber pengetahuan tentang infeksi Covid-19 terkait maternitas atau ibu hamil dan janinnya masih terbatas, karena belum ada anjuran khusus saat menangani ibu hamil Covid-19. Penyebaran penularan covid-19 dikhawatirkan mengalami peningkatan pada ibu hamil karena pengetahuan dan informasi yang diketahui oleh ibu hamil masih kurang dan terbatas. Perlu dikaji terkait pengetahuan ibu hamil guna mencegah penyebaran yang lebih luas. Hasil penelitian Nwafor et al., (2020) dari 284 peserta, 173 peserta atau 60,9% peserta memiliki pengetahuan yang cukup tentang tindakan pencegahan untuk mencegah infeksi Covid-19. Praktik dari keseluruhan tindakan pencegahan ini menunjukkan bahwa 69,7% peserta tidak mempraktikkan tindakan pencegahan terhadap virus corona.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Tasikmadu didapatkan data bahwa terdapat peningkatan jumlah pengunjung ibu hamil selama pandemi di bulan Maret-November 2020 yaitu sejumlah 250 ibu hamil. Hal ini terdapat peningkatan dibandingkan sebelum pandemi (150 ibu hamil). Menunjukkan bahwa selama pandemi pasangan usia subur lebih banyak

mengalami kehamilan. Kebijakan pemerintah menghimbau untuk tidak hamil selama pandemi (BKKBN, 2020).

Terdapat pembatasan pelayanan pemeriksaan ibu hamil. Pemeriksaan ibu hamil yang sebelum pandemi tidak dibatasi dan dilakukan setiap hari, namun setelah pandemi dibatasi hari senin, selasa dan rabu dengan jumlah kunjungan perhari sekitar 10-15 ibu hamil.

Studi pendahuluan dilakukan kepada 15 ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Tasikmadu didapatkan bahwa sebanyak 10 ibu hamil (66,6%) tidak dapat menjawab dengan benar pertanyaan tentang gejala klinis covid-19 yang berat pada ibu hamil, dan sebanyak 11 ibu hamil (73,3%) tidak dapat menjawab dengan benar pertanyaan tentang komplikasi janin pada ibu hamil terinfeksi covid-19. Hasil wawancara dengan bidan Puskesmas Tasikmadu mengatakan bahwa belum pernah dilaksanakan penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil tentang gambaran klinis ibu hamil dengan covid-19 di Puskesmas Tasikmadu.

Berdasarkan studi penelitian terdahulu dan latar belakang yang disebutkan diatas, kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pengetahuan ibu hamil tentang gambaran klinis ibu hamil dengan covid-19 di Puskesmas Tasikmadu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang gambaran klinis ibu hamil dengan covid-19 di Puskesmas Tasikmadu?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini terdiri tujuan umum dan tujuan khusus yaitu sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang gambaran klinis ibu hamil dengan covid-19 di Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar.

### **2. Tujuan Khusus**

a. Menggambarkan karakteristik ibu hamil di Puskesmas Tasikmadu.

- b. Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pengertian covid-19, gambaran klinis covid-19 pada ibu hamil, komplikasi pada ibu hamil yang terinfeksi virus covid-19 dan pencegahan penularan covid-19 pada ibu hamil.
- c. Menggambarkan pengetahuan ibu hamil berdasarkan karakteristik.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

##### 1. Bagi Puskesmas

Sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan guna meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gambaran klinis covid-19 pada ibu hamil.

##### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan data dasar untuk penelitian lanjutan tentang gambaran klinis ibu hamil dengan covid-19.

#### E. Keaslian Penelitian

Sejauh pengetahuan penulis dari membaca hasil penelitian di perpustakaan, jurnal maupun diinternet, terdapat penelitian yang sejenis dengan judul “Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gambaran Klinis Ibu Hamil dengan Covid-19 di Puskesmas Tasikmadu”. Keaslian penelitian ditampilkan pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1  
Keaslian penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Akbar Aidil (2020), Gejala klinis Infeksi Virus Corona 2019 (Covid-19) Pada Wanita Hamil	- Variabel tunggal yaitu gambaran klinis covid-19 pada ibu hamil	- Metode penelitian menggunakan penelitian studi literatur.
2	Salma Hanifa, Nurul, Ade (2020), Covid-19 pada Kehamilan: Apakah berbahaya?	- Variabel tunggal yaitu Covid-19 pada kehamilan	- Metode penelitian <i>literature review</i>

---

3	<i>Nwafor et al. (2020), Knowledge and practice of preventive measures against COVID-19 infection among pregnant women in a low- resource African setting</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Responden ibu hamil</li> <li>- Jenis penelitian dengan deskriptif kuantitatif</li> <li>- Metode penelitian <i>cross sectional</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel yang diteliti pengetahuan dan praktek dari pencegahan covid-19</li> <li>- Teknik pengambilan sampel random sampling</li> </ul>
---	---	---	--

---

Berdasarkan keaslian pada tabel 1.1 dalam penelitian ini terdapat perbedaan dalam variabel penelitian dibandingkan penelitian sebelumnya, dimana penelitian terdahulu dengan variabel pengetahuan tentang praktek dan pencegahan infeksi covid-19, sedangkan penelitian ini dengan variabel pengetahuan tentang gambaran klinis ibu hamil dengan covid-19.